

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam memecahkan masalah maka digunakan metode penelitian yang dalam perencanaan pelaksanaan kecermatan guna memiliki akta dan simpulan supaya dapat dipahami dalam memberikan penjelasan dan peramalan dengan memperhitungkan keadaan. Ketepatan metode mampu melihat fakta sebagai logika yang realistis selain itu juga kemampuan memberikan perkiraan terhadap timbulnya terjadinya kemungkinan melalui fakta. Metode penelitian dapat dijelaskan sebagai suatu susunan yang sistematis dalam bentuk aktivitas yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada suatu asumsi atau sudut pandang berbentuk filosofi serta berideologi, yang membuat bentuk pertanyaan serta berbagai isu yang dihadapi.

A. Jenis dan pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif akan menghasilkan deskriptif data yang diimplementasikan dengan kata-kata atau secara lisan melalui orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan secara lebih teliti dengan memahami fenomena sosial melalui perspektif individu yang diteliti. Pemahaman fenomena dituangkan dalam bentuk deskriptif. Sehingga peneliti dapat memperlihatkan kaitan antara makna dan peristiwa.² Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya.³

¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2012, hlm. 4

²Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2011, hlm. 14

³

B. *Setting* Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini berlokasi di anak ranting GP Ansor kedungsari Gebog Kudus.
2. Pelaksanaan dilakukan mulai bulan Januari hingga Maret 2020.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data subjek melalui informan. Kemudian menyerahkan data, kemudian dijelaskan berdasarkan sumber data dibawah ini:

1. Data Primer

Suatu bentuk berujung padagerakan beberapa orang yang telah diamati atau diwawancarai. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan cara melakukan kegiatan, mendengar, dan melihat secara langsung.⁴

Buku-buku merupakan terkait secara langsung dengan objek material. Penggunaan sumber data oleh informanya itu keperluan informasi melalui wawancara terhadap individu-individu tertentu, maupun beberapa orang dalam memberikan keterangan data oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan kepala pimpinan organisasi GP Ansor cabang ranting Kedungsari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder yaitu data yang memiliki sumber berupa dokumen, literature lainnya. Tertulis atau pun film.⁵Data sekunder juga disebut sebagai catatan yang memiliki jarak yang telah jauh dari sumber orisinilnya. Fungsi data sekunder merupakan pelengkap dalam

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung: 2011, hlm. 199.

⁵Lexy J. Moeloeng, hlm. 84.

mendukung data terkait. Sumber data ini berasal dari literasi serta undang-undang atau beberapa relevansi data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Berupa percakapan, hasil wawancara yang dilakukan oleh dua pihak yang memawancarai dan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶Keterangan yang ingin diperoleh oleh peneliti yaitu memiliki perbedaan keseharian percakapan. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden) dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut. Dengan demikian wawancara berbeda dengan ngobrol, bercakap-cakap dan beramah tamah.

Penggunaan wawancara terstruktur yang digunakan dalam penelitian mengungkapkan data mengenai generasi muda yang dibina melalui aktivitas dalam penyelenggarannya dilakukan oleh GP Ansor.

2. Observasi

Observasi sistematis digunakan dalam penelitian ini melalui pengamatan serta penggunaan pedoman instrument pengamatan. Teknik ini bertujuan untuk meneliti secara langsung dengan mendatangi objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti meneliti Peran Efektif Gerakan Pemuda Ansor Banser Dalam Menangani Radikalisme (Studi Pada Ranting Kedungsari Gebog Kudus).

⁶Lexy J. Moeloeng, hlm. 4

3. Dokumentasi

Pendokumentasi diperlukan dalam kelengkapan suatu penelitian meliputi data yang berbentuk filem, ataupun foto atau beberapa karya yang terkait dengan informan yang merupakan proses penelitian.⁷

Pelaksanaan teknik ini memiliki tujuan agar diperoleh beberapa data yang terkait pada masalah yang sedang diteliti yaitu Peran Efektif Gerakan Pemuda Ansor Banser Dalam Menangani Radikalisme (Studi Pada Ranting kedungsari Gebog Kudus).

E. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data meliputi kredibilitas data, depenabilitas, transferabilitas dan uji konfirmabilitas.⁸

Teknik yang digunakan dalam metode kualitatif meliputi:

1. Kepercayaan (kredibilitas)

Dalam pengamatan yang mengalami perpanjangan, hal ini berarti merupakan peningkatan dari ketekunan penelitian, metode triangulasi, diskusi dengan teman merupakan bentuk kredibilitas Karen dapat berfungsi dalam pembuktian data yang sebenarnya.⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil

⁷Sugiyono, hlm:178

⁸Sugiyono, hlm 270

⁹Sugiyono, hlm 273-275

penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁰

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

F. Teknik Analisa Data

Analisis dalam teknik ini dimulai dari pengorganisasian dalam mengurutkan data kedalam pola, Hal itu semua dapat ditemukan tema yang dapat dirumuskan menjadi hipotesis kerja.¹¹Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui Peran Efektif Gerakan Pemuda Ansor Banser Dalam Menangani Radikalisme (Studi Pada Ranting kedungsari Gebog Kudus). Sehingga digunakan interaksi yang berfungsi memiliki pangkal dimulai pada 4 kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Melakukan inventarisir data dengan cara mengumpulkan arti suatu data menjadi tahapan wawancara ataupun mendokumentasikan dalam memiliki kelengkapan data.
2. Mereduksi data dijelaskan analisis dalam memberikan tajjaman dalam penggolongan serta menciptakan data dan membuat yang tidak perlu. Selain itu reduksi data dihimpul melalui catatan tertulis dilapangan. Dan

¹⁰Lexy J. Moeloeng, hlm. 66

¹¹Lexy J. Moeloeng, hlm. 280

- pengorganisasian data sampai dengan menjadi bentuk data yang dapat disimpulkan atau diverifikasi.
3. Pengaturan dan pengelompokkan data sampai dengan berbentuk data deskriptif. Selanjutnya dilakukan penyajian dalam memeriksa, mengatur,
 4. Pengujian kebenaran data melalui penarik kesimpulan yang memiliki tujuan ulang di lapangan serta melakukan pengujian kebenaran dengan kekohohan dan kecocokannya sebagai validitas.

